

BAB V

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti secara langsung dengan menyebar angket yang diajukan kepada anggota yang melakukan pembiayaan di *Baitul Maal wa Tamwil* Berkah Trenggalek. Data yang didapat kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS 16,0 dan Minitab 16,0 dalam pengolahan data hasil angket tersebut, peneliti bertujuan untuk menjelaskan :

a. Faktor pengawasan dan penilaian prinsip pembiayaan dipertimbangkan dalam pembiayaan bermasalah

Hasil penelitian dilapangan, dapat diketahui bahwa faktor pengawasan dan penilaian prinsip pembiayaan menjadi faktor yang dipertimbangkan dalam pembiayaan bermasalah. Hal ini dibuktikan dengan adanya tanggapan anggota yang dinyatakan setuju bahwa faktor pengawasan dan penilaian prinsip pembiayaan merupakan suatu hal yang bisa meminimalisir pembiayaan bermasalah di *Baitul Maal wa Tamwil* Berkah Trenggalek dengan adanya pertimbangan variabel dari faktor pengawasan dan penilaian prinsip pembiayaan yang dihasilkan dari hasil uji SPSS yaitu membentuk 3 faktor, faktor pertama yaitu faktor audit, faktor kedua yaitu faktor internal dan faktor yang ketiga yaitu faktor eksternal.

1. Faktor Audit

Hasil uji SPSS menunjukkan bahwa nilai signifikansi faktor audit yaitu $0.001 < 0.1$, tolak H_0 yang artinya faktor audit yang terdiri dari variabel pengawasan, collateral dan syariah ini berpengaruh Signifikan terhadap pembiayaan bermasalah di *Baitul Maal wa Tamwil* Berkah Trenggalek. Hal ini dibuktikan dengan adanya pernyataan bahwa pada tahun 2015 kondisi ekonomi masyarakat tertekan pada saat itu keadaan ekonomi masyarakat tertekan sedangkan kebutuhan ekonomi masyarakat semakin banyak, maka dalam kondisi yang seperti ini banyak masyarakat yang membutuhkan dana.¹⁶⁰ Pihak lembaga keuangan harus mengantisipasi terjadinya risiko pembiayaan bermasalah dalam keadaan seperti ini yaitu dengan melakukan pengawasan terhadap nasabah yang melakukan pembiayaan maupun calon nasabah pembiayaan.

Faktor audit yang dihasilkan dari uji SPSS dan didukung oleh deskripsi responden yang mencakup variabel pengawasan, collateral dan syariah, yang menyatakan bahwa pengawasan merupakan usaha-usaha untuk menjaga kredit yang diberikan tetap lancar, produktif, dan tidak macet. Lancar dan produktif artinya kredit itu dapat ditarik kembali bersama bunganya sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui kedua belah pihak.¹⁶¹ *Collateral* menurut Herman Darmawi adalah asset yang diserahkan kepada bank untuk menjamin kredit, dalam banyak hal diperlukan untuk memperkuat kelemahan yang

¹⁶⁰ <https://search.kompas.com/search?q=kondisi+ekonomi+di+trenggalek+2015+bidang+keuangan> (diakses pada hari selasa, 31 juli 2018 pukul 19:48)

¹⁶¹Malayu S.P Hasibuan, *Dasar-dasar...*, hal. 104-105

ditemukan dalam salah satu atau lebih faktor kredit, seperti kemampuan untuk menciptakan pendapatan. Kredit diberikan dengan perkiraan bahwa dana tersebut akan dibayar kembali sampai lunas.¹⁶² Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah.¹⁶³ Faktor audit sendiri merupakan upaya lanjutan dari pengawasan pembiayaan, untuk lebih memastikan bahwa pembiayaan dilakukan dengan benar sesuai dengan kebijakan pembiayaan dan telah memenuhi prinsip pembiayaan.¹⁶⁴

Penelitian ini didukung oleh QS. Al-Infithar ayat 11-12, ayat tersebut menjelaskan bahwa sesungguhnya terdapat para malaikat yang mengawasi tingkah laku manusia, begitu juga dengan sistem perbankan seperti yang diterapkan di *Baitul Maal wa Tamwil* Berkah Trenggalek juga harus melakukan pengawasan terhadap anggota yang melakukan pembiayaan, agar terhindar dari risiko pembiayaan bermasalah. Penelitian ini juga didukung dengan penjelasan QS. Al-Baqoroh: 155 dan QS. Al-Maidah: 90 yang menjelaskan bahwa dalam melakukan transaksi harus ada barang tanggungan yang dipegang dan harus sesuai dengan prinsip syariah.

Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Naila Sa'adah (2008) yang berjudul "Tinjauan terhadap faktor-faktor yang

¹⁶²Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan...*, hal. 113-114

¹⁶³Bustari Muchtar dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain...*, hal. 120

¹⁶⁴Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Azkia Publisher, 2009), hal. 258

mempengaruhi pembiayaan bermasalah studi pada jaringan BMT amratani Group Yogyakarta” yang menjelaskan bahwa internal debitur (analisa 5C), internal BMT (pengawasan), informasi akuntansi, ekonomi dan bencana alam mempunyai pengaruh signifikan terhadap pembiayaan bermasalah. Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Puji Astuti (2006) dengan judul “Kinerja Account Officer dalam pengawasan dan pembinaan nasabah pembiayaan: persepsi nasabah (studi pada Bank Muamalat Indonesia Yogyakarta)” yang menjelaskan bahwa faktor dominan dalam pengembalian pembiayaan adalah dari faktor pembinaan dan pengawasan.

2. Faktor Internal

Hasil uji SPSS yaitu Nilai Signifikansifaktor internal yaitu $0,364 > 0,1$, terima H_0 yang artinya faktor internal yang terdiri dari variabel character dan capital ini berpengaruh tidak signifikan terhadap pembiayaan bermasalah di *BaitulMaalwaTamwil* Berkah Trenggalek. Hal ini dibuktikan dengan adanya pernyataan bahwa pada tahun 2014, posisi petani berkondisi kurang baik di Trenggalek, yang ditandai dengan adanya jumlah tenaga kerja yang diserap sektor pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa sumber penghasilan dari nasabah menurun, maka dari itu perlu adanya penilaian modal yang dimiliki nasabah sebelum diberikan pembiayaan agar terhindar dari risiko pembiayaan

bermasalah.¹⁶⁵ Selain itu karakter yang baik juga perlu di nilai sebelum memberikan pembiayaan kepada calon nasabah,

Faktor internal yang dihasilkan dari uji SPSS dan juga didukung oleh deskripsi responden ini, sesuai dengan teori dari Kasmir dan Malayu yang menjelaskan bahwa *character* merupakan suatu keyakinan bahwa, sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya.¹⁶⁶ *Capital* adalah modal yang dimiliki nasabah, dari calon debitur harus dianalisis mengenai besar dan struktur modalnya yang terlihat dari neraca lajur perusahaan calon debitur.¹⁶⁷ Faktor internal sendiri merupakan faktor yang ada dalam perusahaan sendiri, dan faktor utama yang paling dominan adalah faktor manajerial.¹⁶⁸

Faktor intenal didukung oleh QS. An-Nisa' : 78 yang menjelaskan bahwa setiap orang munafik akan mendapatkan bencana dari Allah, maka dengan hal itu dalam melakukan pembiayaan maka tingkah laku dan kejujuran dari anggota dan karyawan sangat dibutuhkan untuk menghindari terjadinya risiko pembiayaan bermasalah. Penelitian ini juga di dukung oleh QS. Al-Baqoroh: 279 yang menjelaskan bahwa apabila seseorang bertaubat (tidak mengambil riba) dari harta pokok, maka ia tidak menganiaya dan tidak dianiaya, artinya apabila seseorang melindungi harta pokok (modal) dari suatu hal yang mengandung riba, maka akan dilindungi oleh Allah dan tidak merugikan

¹⁶⁵ <https://ekonomi.kompas.com/read/2011/11/17/12501611/Kementan.Posisi.Petani.Kurang.Baik#komentar> (diakses pada selasa, 31 Juli 2018 pukul 19:50)

¹⁶⁶ Kasmir, *Bank dan Lembaga ...*, Hal.109

¹⁶⁷ Malayu, *Dasar-dasar Perbankan...*, hal.107

¹⁶⁸ Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen ...*, hal. 259

bahkan dirugikan pihak lain, begitu juga ketika seseorang melakukan pembiayaan, maka tidak diperkenankan terdapat transaksi yang mengandung riba.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Naelus Sana (2010) yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian pembiayaan di BMT di Kabupaten Demak” yang menjelaskan bahwa faktor 5C berpengaruh atas pemberian pembiayaan, dimana faktor yang paling dominan yaitu dari variabel character dengan total nilai 0,660. penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Diah Yuliana (2016) yang berjudul “Analisis faktor yang mempengaruhi kredit macet dana bergulir dari PNPM Mandiri pedesaan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak” yang menjelaskan bahwa pengaruh karakter nasabah terhadap kredit macet yaitu negatif dan signifikan sehingga hipotesa 1 yaitu karakter nasabah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit macet terbukti.

3. Faktor Eksternal

Hasil uji SPSS yaitu nilai Signifikansi factor eksternal yaitu $0,003 < 0,1$, terima H_0 yang artinya factor eksternal yang terdiri dari variabel capacity dan condition ini berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bermasalah di *Baitul Maal wa Tamwil* BerkahTrenggalek. Hal ini dibuktikan dengan adanya pernyataan dari bupati trenggalek bahwa pada tahun 2015 mengalami sedikit penurunan dikarenakan tingkat perekonomian masyarakat di bidang pertanian menurun pada saat itu dikarenakan banyak wabah penyakit yang menyerang

pertanian warga, yang mengakibatkan tingkat pengembalian angsuran menurun sehingga *Baitul Maal wa Tamwil* di Trenggalek mengalami sedikit penurunan pada saat itu.¹⁶⁹ selain itu kemampuan nasabah juga dipertimbangkan karena dengan kemampuan masyarakat dalam mengelola usahanya bisa memperbaiki kondisi perekonomian yang ada, maka dapat diketahui bahwa kondisi ekonomi dan kemampuan nasabah dipertimbangkan dalam pembiayaan bermasalah.

Faktor eksternal yang dihasilkan dari uji SPSS dan juga didukung oleh deskripsi responden ini, sesuai dengan teori dari Kasmir yang menjelaskan bahwa *capacity* adalah kemampuan nasabah dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya, kemampuan bisnis juga diukur dengan kemampuannya dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan pemerintah, begitu pula dengan kemampuannya dalam menjalankan usahanya selama ini.¹⁷⁰, *Condition* adalah kondisi usaha nasabah yang dipengaruhi oleh situasi sosial dan ekonomi.¹⁷¹ Faktor eksternal sendiri merupakan faktor-faktor yang berada diluar kekuasaan manajemen perusahaan, seperti kondisi perekonomian dan perdagangan.¹⁷²

Penelitian ini didukung oleh QS. Al-Baqoroh: 286, ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah tidak membebani seseorang kecuali sesuai dengan batas kemampuannya, baginya ganjaran untuk apa yang di usahakannya, yang

¹⁶⁹ https://www.kompasiana.com/ibankjenage/bupati-trenggalek-figur-muda-cerdas-dan-berprestasi_596dd9f87dd09531053b2c12 (diakses pada 15 Desember 2017 pukul 20:04)

¹⁷⁰ Kasmir, *Bank dan Lembaga ...*, hal.109

¹⁷¹ Sharifah Akmam, *Rancangan Perniagaan, ...*, hal. 181

¹⁷² Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen ...*, hal. 259

artinya usaha dan kemampuan manusia sangat dibutuhkan karena dengan usaha yang maksimal akan menghasilkan keberhasilan usahanya, dengan berhasilnya usaha maka hak itu akan meminimalisir pembiayaan bermasalah.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ade Abdul Mukti (2013) yang berjudul “Analisis faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah” yang menjelaskan bahwa karakter nasabah, rasio capital terhadap hutang dan jumlah jaminan secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah.

b. Faktor pengawasan dan penilaian prinsip pembiayaan apa sajakah yang paling dipertimbangkan dalam pembiayaan bermasalah di *Baitul Maal wa Tamwil Berkah Tulungagung*.

Faktor yang terbentuk dalam penelitian ini terdapat 3 faktor, yaitu faktor audit, faktor internal dan factor eksternal. Faktor yang paling dipertimbangkan dalam pembiayaan bermasalah yaitu factor eksternal.

Faktor eksternal memiliki nilai regresi paling besar dari pada faktor lain yaitu sebesar 0,220 pada tabel *coefficient* hasil uji regresi linear berganda, sedangkan faktor audit hanya memiliki nilai regresi sebesar 0,116 dan faktor internal memiliki nilai regresi sebesar 0,052, sehingga dari hasil tersebut bisa dikatakan bahwa faktor eksternal merupakan faktor yang paling dipertimbangkan dalam pembiayaan bermasalah di *Baitul Maal wa Tamwil Berkah Trenggalek*. Hal ini dikarenakan *capacity* atau kemampuan anggota dalam menjalankan usahanya dan kondisi ekonomi anggota sangat

dipertimbangkan untuk meminimalisir pembiayaan bermasalah, karena dengan kemampuan yang tinggi dalam mengelola usahanya serta kondisi ekonomi yang baik, maka risiko pembiayaan bermasalah atau ketelatan pembayaran angsuran pembiayaan bisa diminimalisir.